

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Februari 2026 tentang identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada tangan tenaga kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik para tenaga kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan didapatkan kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 46,7%, jenis kelamin perempuan sebanyak 86,7%, tingkat pendidikan D-4/S-1 sebanyak 60%, lama bekerja sebagai tenaga kesehatan selama 5-10 tahun dan >15 tahun ketas sebanyak 33,3%, dan *higienitas* tangan tenaga kesehatan yang patuh merupakan kelompok yang didapatkan terbanyak dan memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi maupun menularkan infeksi dari bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Pada identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel swab telapak tangan didapatkan hasil terdapat 6 sampel (20%) teridentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Berdasarkan hasil uji identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap subjek penelitian didapatkan hasil positif paling banyak berdasarkan kelompok umur pada usia 30-39 tahun dengan persentase 13%, jenis kelamin perempuan dengan persentase 17%, tingkat pendidikan D-4/S-1 dengan persentase 13%, lama bekerja sebagai tenaga kesehatan selama >5 dan 5-10 tahun dengan persentase 7%.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan diharapkan selalu mematuhi prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan standar operasional yang berlaku, serta menjaga kebersihan tangan melalui praktik cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau handrub, baik sebelum maupun setelah melakukan tindakan pelayanan maupun kontak dengan peralatan medis di lingkungan kerja.
2. Puskesmas diharapkan dapat melakukan pemeriksaan atau identifikasi bakteri pada tangan tenaga kesehatan maupun seluruh staf secara berkala, sebagai upaya pencegahan dan penurunan kejadian infeksi nosokomial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menambahkan parameter perhitungan jumlah koloni bakteri guna memperoleh data yang lebih komprehensif.